

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DALAM MENUNJANG
EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung)

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-
syarat guna mendapatkan gelar sarjana S1 prodi akuntansi
syariah**

Oleh

ARIF NURROHMAN

NPM. 1751030135

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH



**PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DALAM MENUNJANG
EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung)

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-
syarat guna mendapatkan gelar sarjana S1 prodi akuntansi
syariah**

Oleh

**ARIF NURROHMAN
NPM. 1751030135**

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing 1 : Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd

Pembimbing II : Rahmat Fajar Ramdani, S.E, M.Si



**PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1442 H/ 2021 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pembiayaan murabahah di PT. BPRS Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang lebih menonjolkan proses dan makna, penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektifitas yaitu penilaian sejauh mana tujuan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan hasil dari observasi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di PT. BPRS Bandar Lampung. Data sekunder berupa teori-teori dan dokumen serta data penunjang lain diperoleh dari kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BPRS Bandar Lampung Telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi bernama IBA (islamic banking application). Penggunaan aplikasi ini dapat menunjang aktivitas operasi dan dapat menunjang efektifitas dari pengendalian internal pembiayaan murabahah di PT. BPRS Bandar Lampung. Hal ini didukung dengan terpenuhinya komponen-komponen pengendalian yang digunakan sebagai indikator efektifitas pengendalian internal.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan pembiayaan murabahah

ABSTRACT

This study aims to describe the application of accounting information systems in supporting the effectiveness of internal control of murabahah financing at PT. BPRS Bandar Lampung. The research method used in this study is a qualitative method. Qualitative method is a method that emphasizes process and meaning, this research is descriptive and tends to use analysis. The theory used in this study is the theory of effectiveness, namely the assessment of the extent to which the objectives can be achieved by utilizing human resources, facilities and infrastructure. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Primary data is data obtained directly from respondents and the results of observations regarding the application of accounting information systems at PT. BPRS Bandar Lampung. Secondary data in the form of theories and documents as well as other supporting data obtained from the literature and documentation. The results showed that PT. BPRS Bandar Lampung Has implemented a computerized accounting information system using an application called IBA (Islamic banking application). The use of this application can support operational activities and can support the effectiveness of the internal control of murabahah financing at PT. BPRS Bandar Lampung. This is supported by the fulfillment of control components that are used as indicators of the effectiveness of internal control.

Keywords: accounting information system, internal control and murabahah financing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarama, Kota Bandar Lampung, 35131

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Nurrohman
NPM : 1751030135
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung)” adalah benar-benar hasil karya ilmiah orisinal penyusunan sendiri, tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *plagiarisme*, kecuali ada referensi yang dikutip dalam teks yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 13 Oktober 2021

Yang membuat,

Arif Nurrohman
NPM.1751030135



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suraimin, Sukarama, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung)
Nama : Arif Nurrohmah
NPM : 1751030135
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Dr. Ruhban Masykur, M.Pd

NIP. 196604021995031001

Pembimbing II,

Rahmat Fajar Ramdhani, S.E., M.Si

NIP. 199103302019031018

Ketua Jurusan,

Any Eliza M.Ak

NIP. 198308152006012004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PENGESAHAN

skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada PT. BPS Bandar Lampung)”** disusun oleh, Arif Nurrohman, NPM: 1751030135, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin/ 25 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si

Sekretaris : Adib Fachri, M.E., Sy

Penguji I : Dr. Ridwansyah, M.E., Sy

Penguji II : Dr. Ruhban Masykur, M.Pd

Penguji III : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP. 198008012003121001

MOTO

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

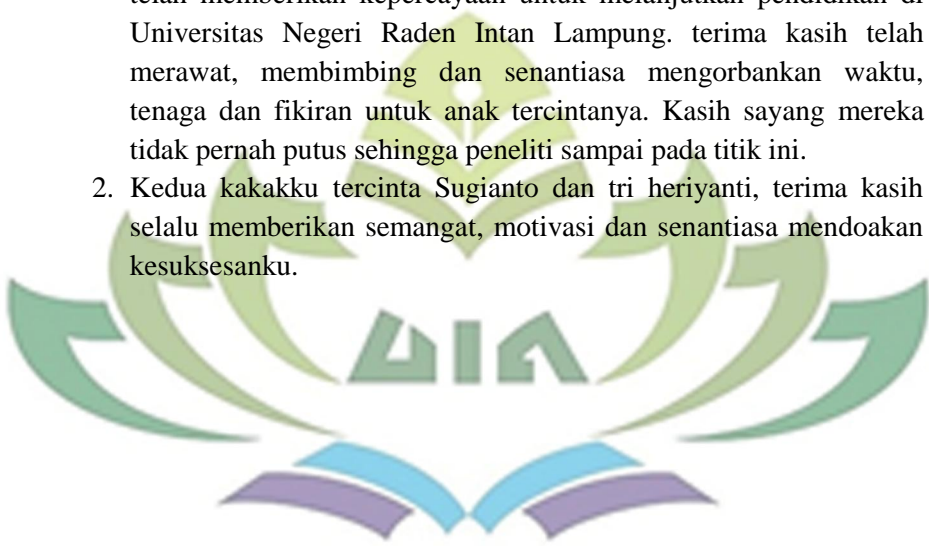
“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunianya. Dengan ketulusan hati peneliti persembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak muhadi dan ibu sutrisni yang telah memberikan kepercayaan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung. terima kasih telah merawat, membimbing dan senantiasa mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk anak tercintanya. Kasih sayang mereka tidak pernah putus sehingga peneliti sampai pada titik ini.
2. Kedua kakakku tercinta Sugianto dan tri heriyanti, terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi dan senantiasa mendoakan kesuksesanku.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di desa Airbakoman Kecamatan Pulaupannung Kabupaten Tanggamus pada 16 januari 1999 dengan nama lengkap Arif Nurrohman. Pendidikan peneliti dimulai dari sekolah dasar negeri 1 airbakoman yang diselesaikan pada tahun 2011, dilanjutkan di madrasah tsanawiyah nurul islam airbakoman yang diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di madrasah aliyah nurul islam airbakoman yang selesai pada tahun 2017. Semasa sekolah peneliti aktif dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS), pramuka dan juga paskibra.

Peneliti diterima di universitas negeri raden intan lampung prodi akuntansi syariah pada tahun 2017. Peneliti melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di desa srimenganten kec. Pulaupanggung kab. Tanggamus selama 40 hari. Peneliti melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di BRI syariah ke kedaton Bandar Lampung (BSI).

Bandar Lampung,

Arif nurrohman

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung)”**. penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas negeri raden intan lampung beserta wakil dekan 1, wakil dekan 2 dan wakil dekan 3 yang senantiasa tanggap terhadap kebutuhan mahasiswa.
2. Ibu Any Eliza, M.Ak. selaku ketua prodi akuntansi syariah fakultas ekonomi bisnis islam universitas negeri raden intan lampung yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ruhban Masykur, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Rahmat Fajar Ramdani, M.S.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapakdan ibu dosen serta staf program studi akuntansi syariah fakultas ekonomi bisnis islam universitas negeri raden intan lampung yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di universitas negeri raden intan lampung.
6. Teman-teman kelas akuntansi A, khususnya M. Ihda khoiril faizin, M. Atthalah aqil, Marlin ariski dan vergi saputra terima kasih atas motivasi dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
7. Almamater universitas negeri raden intan lampung.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
1. Sistem Informasi Akuntansi	1
2. Sistem Pengendalian Internal	1
3. Pembiayaan Murabahah	2
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan	8
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. TEORI EFEKTIFITAS	15
B. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	15
1. Sistem	15
2. Informasi	18
3. Sistem informasi	20
4. Akuntansi	21

5. Sistem Informasi Akuntansi	22
6. <i>Flowchart</i> (Bagan Air)	27
C. AKAD JUAL BELI DALAM ISLAM	31
1. Pengertian Jual-Beli	31
2. landasan hukum	31
3. Macam-macam akad jual beli	33
D. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	
PEMBIAYAAN MURABAHAH	32
E. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	35
1. Definisi Sistem Pengendalian Internal	35
2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal	36
3. Keterbatasan Sistem Pengendalian Internal	37
BAB III DEFINISI OBJEK PENELITIAN	
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
1. Sejarah Dan Profil PT. BPRS Bandar Lampung ...	39
2. Identitas Perusahaan	41
3. Visi dan Misi	41
4. Susunan Pengurus	42
5. Struktur Organisasi	43
6. Produk-Produk PT. BPRS Bandar Lampung	44
B. PENYAJIAN FAKTA DAN DATA LAPANGAN	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL	48
B. PEMBAHASAN	61
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	69

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambat 2.1 Sistem Terbuka

Gambar 2.2 Sistem Tertutup

Gambar 2.3 Siklus Informasi

Gambar 2.4 Alur Transaksi Murabahah

Gambar 3.1 Lokasi Objek Penelitian

Gambar 4.1 Kode-Kode Pembiayaan Murabahah

Gambar 4.2 Flowchart Pada Bagian Account Officer

Gambar 4.3 Flowchart Pada Bagian Komite Pembiayaan

Gambar 4.4 Flowchart Pada Bagian Administrasi

Gambar 4.5 Flowchart Pada Bagian Teller Dan Accounting

Gambar 4.6 Laporan Posisi Keuangan PT. BPRS Bandar Lampung

Gambar 4.7 Ruang Kerja

Gambar 4.8 Struktur Organisasi PT. BPRS Bandar Lampung

Gambar 4.9 Skema Pemberian Pembiayaan Di PT. BPRS Bandar
Lampung



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 penelitian terdahulu yang relevan

Tabel 2.1 simbol-simbol flowchart

Tabel 3.1 identitas PT. BPRS Bandar Lampung

Tabel 3.2 susunan pengurus PT. BPRS Bandar Lampung

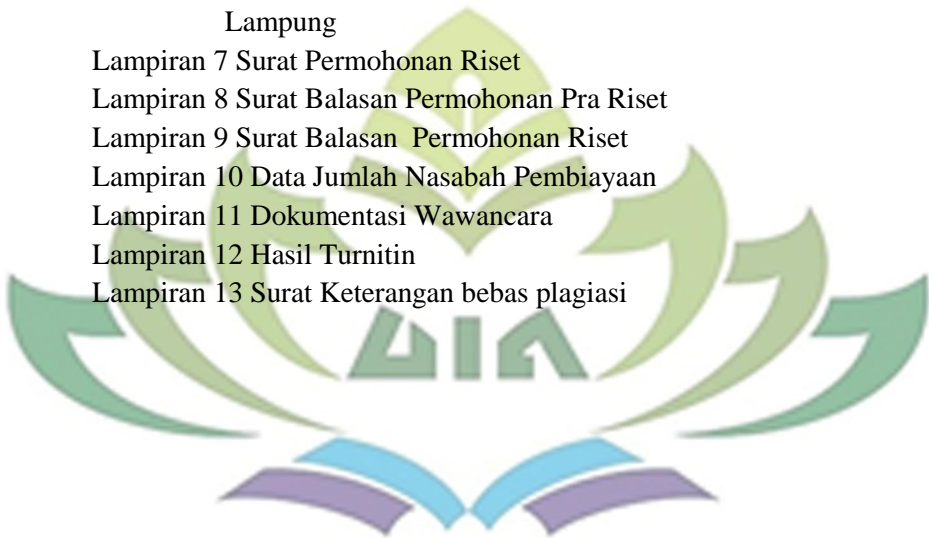
Tabel 3.3 struktur organisasai PT. BPRS Bandar Lampung

Tanel 3.4 skema pemberian pembiayaan di PT. BPRS Bandar
Lampung



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Verbatim Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Mengelompokkan Tema Wawancara
- Lampiran 4 Struktur Organisasi PT. BPRS Bandar Lampung
- Lampiran 5 Skema Pemberian Pembiayaan Di PT. BPRS Bandar Lampung
- Lampiran 6 Proses Pengajuan Pembiayaan Di PT. BPRS Bandar Lampung
- Lampiran 7 Surat Permohonan Riset
- Lampiran 8 Surat Balasan Permohonan Pra Riset
- Lampiran 9 Surat Balasan Permohonan Riset
- Lampiran 10 Data Jumlah Nasabah Pembiayaan
- Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 12 Hasil Turnitin
- Lampiran 13 Surat Keterangan bebas plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini untuk menghindari kekeliruan yang tertuang dalam penegasan judul. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini. Penelitian yang akan dilakukan dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung)”**.

Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi

Sistem adalah hubungan antara unit satu dengan unit lainnya yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.¹ Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sistem yang saling berkaitan yang mencakup seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk melakukan pengendalian dan selanjutnya dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan.²

2. Sistem Pengendalian internal

Sistem pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan

¹ A. Rusdiana, Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), h 32.

² Anna Marina Dkk, *Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi*, (Surabaya : UM Publishing), h 31-33.

efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.³

3. Pembiayaan murabahah

Pembiayaan adalah fasilitas penyediaan dana yang ditujukan untuk pihak-pihak yang kekurangan dana berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan pihak peminjam memiliki kewajiban untuk membayar dana yang telah dipinjam sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui.⁴ Murabahah adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli. pembiayaan murabahah dapat dikatakan sebagai pembiayaan dengan prinsip jual beli dimana pihak penjual wajib memberitahu harga pembeliannya dan keuntungan yang akan diambil kepada pembeli, sehingga pembeli mengetahui harga pokok barang dan keuntungan yang diperoleh oleh lembaga keuangan.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari proposal ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan murabahah yang ada di PT. BPRS Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Pengendalian internal dalam sebuah bank memiliki arti yang sangat penting, karena berfungsi sebagai pengendalian dan pengatur terhadap aktivitas yang dilakukan oleh bank. pengendalian internal merupakan salah satu sistem yang harus diterapkan dan diungkapkan dalam sebuah perusahaan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 5/22/DPNP tahun 2003 perihal pedoman standar sistem pengendalian internal bank umum.⁶

³ Peraturan pemerintah no 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal (SPIP)

⁴ Nurhadi, "Mausu'ah Hadist Pembiayaan Murabahah Dalam Kitab Shahih Bukhari" *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 9, no. 2, (2018): h 153.

⁵ Amrullah, "Analisis Penerapan PSAK 102 Tentang Akuntansi Murabahah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1, (2016): h 341-356.

⁶ Ummu Almaas Khirunnisa, Hendrik Manossoh & Dhullo Afandi, "Analisis Pengendalian Internal Atas Pembiayaan Murabahah Pada BRI Syariah Kc Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 3 (2018): 498-508.

Sistem yang baik adalah sistem yang dapat memberikan manfaat kepada lingkungan intern, pengendalian internal tidak dapat dipisahkan dari fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan. Pengendalian internal berfungsi untuk mengatur dan mengawasi kegiatan dan aktivitas secara langsung yang tidak dapat diawasi langsung oleh manajemen puncak.⁷

Sistem pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan terkait dengan aktivitas operasi, pelaporan dan kepatuhan. Ketiga tujuan tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan komponen-komponen pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan aktivitas pemantauan.⁸

Pelaksanaan pengendalian internal dalam organisasi perusahaan diharapkan dapat secara menyeluruh melindungi harta perusahaan dari kerusakan fisik maupun dari kecurangan, serta menjamin keakuratan data dan terhindar dari kesalahan pencatatan baik disengaja maupun tidak disengaja. Sistem pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila keamanan aktiva terjamin, tidak terjadi praktik-praktik kecurangan, efisiensi, prosedur-prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan yang digariskan oleh manajemen dan tidak adanya pemborosan biaya-biaya.⁹

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari manajemen pengendalian yang dirancang untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu manajemen pengendalian dalam organisasi perusahaan adalah akuntan manajemen yang bertugas untuk mengembangkan sistem yang efektif untuk mendeteksi dan mencegah kesalahan serta kecurangan dalam catatan akuntansi.¹⁰

⁷ Rachyu Purbowati, Nurhayati, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Menunjang Akuntabilitas Dalam Meminimalisir Kecurangan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara* 3, no. 2, (2020): 174-185.

⁸ Dewi Novita Wulandari, Muhammad Nuryanto, "Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi Dan profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan," *JRAMB* 4, no. 2, (2018): 117-125.

⁹ Halomoan Ompusunggu, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, no. 2, (2002): 1-9.

¹⁰ Blocher Chen, Cokins Dan Lin, *Manajemen Biaya*, (Jakarta : Salemba Empat, 2007) h 36-37

Untuk menunjang sistem pengendalian internal, dibutuhkan informasi yang akurat, relevan dan dapat dipercaya sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah mengenai informasi akuntansi yang ada dalam organisasi perusahaan yang diatur dalam sebuah sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berperan sebagai penampung dan pengolah data akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal dan eksternal perusahaan.¹¹

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mendukung aktivitas operasi, mendukung pengambilan keputusan manajemen dan memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.¹² Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari struktur pengendalian internal yang meliputi kebijakan dan prosedur untuk menjaga kekayaan, catatan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan informasi akuntansi.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh nova handayani dan jullie j. Sondakh pada tahun 2016 tentang “evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan musyarakah pada PT. Bank muamalat kc. Manado” diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi pada bank muamalat kc manado telah diterapkan dengan baik dan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal pada pembiayaan musyarakah yang ada pada PT. Bank muamalat kc mnado.¹⁴

Regita Nurmaulidiya Dan Elly Suryani pada PT Bio Farma Bandung pada tahun 2019 tentang “pengaruh penerapan sistem

¹¹ Muhammad Syaifullah, “Kualitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 10, no. 2, (2010): 137-150.

¹² Tamy Damayanti, “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Software-Venditore (Pembiayaan Hutang Dagang) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)* 2, no. 1, (2017): 75-83.

¹³ Ridha rahmawati, zulkarnain, “pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pengendalian internal,” *jurnal akuntansi dan pembangunan* 4, no. 1, (2018): 69-86.

¹⁴ Nova Handayani, Jullie J. Sondakh, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Muamalat Kc. Manado,” *Jurnal EMBA* 4, no. 1, (2016): 772-780.

informasi akuntansi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal” diperoleh hasil bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi dan audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal dan secara simultan keduanya berpengaruh positif dan signifikan.¹⁵

Sedangkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh muhammad faradhi dan evayani pada tahun 2020 tentang “pengaruh penerapan enterprise planing (ERP) dan kualitas sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada PT. Waskita karya Tbk” diperoleh hasil bahwa secara simultan penerapan enterprise planning dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian internal. Secara parsial penerapan enterprise planning dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian internal.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh regita nurmaulidiya dan elly suryani adalah pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan hanya sebatas menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal. Sedangkan pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pembiayaan murabahah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh muhammad faradhi dan evayani adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan dengan menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kualitatif. Perbedaan ini dengan penelitian terdahulu lainnya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh nova handayani dan jullie j. Sondakh menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan musyarakah sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembiayaan murabahah.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti akan melakukan penelitian pada bank pembiayaan rakyat syariah yang ada

¹⁵ Regita Nurmaulidiya, Elly Suryani, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1, (2019): 41-51.

¹⁶ Muhammad Faradhi, Evayani, “Pengaruh Penerapan Enterprise Planing (ERP) Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Pada PT. Waskita Karya Tbk,” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, no. 3, (2020): 337-343.

di Bandar Lampung yaitu Bank syariah Bandar Lampung (PT. BPRS Bandar Lampung) merupakan salah satu bank yang menyediakan produk berupa simpanan (tabungan syariah, tabungan syariah umum, tabungan pelajar, tabungan sikencana, tabungan haji, tabungan qurban dan deposito berjanka syariah), pembiayaan (murabahah, al-mudharabah, al-musyarakah, ijarah dan al-qard) dan produk jasa lainnya (jasa transfer dana antar bank, fasilitas penjualan pulsa dan jasa pembayaran listrik).

Alasan peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di PT. BPRS Bandar Lampung dikarenakan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mendukung aktivitas operasi, mendukung pengambilan keputusan manajemen dan memenuhi kewajiban pertanggung jawaban. Kegiatan utama PT. BPRS Bandar Lampung merupakan aktivitas yang berkaitan dengan lalu lintas pembayaran. Berdasarkan data yang diperoleh dalam lima tahun terakhir PT. BPRS Bandar Lampung menunjukkan peningkatan pada sektor pembiayaan murabahah baik dari segi pembiayaan terealisasi maupun jumlah nasabah. Pada tahun 2016 Rp. 19.757.070.082 dengan jumlah nasabah 1.105, pada tahun 2017 Rp. 22.249.771.591 dengan jumlah nasabah 1.103 meskipun mengalami penurunan jumlah nasabah tetapi jumlah pembiayaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2018 Rp. 27.036.785.890 dengan jumlah nasabah 1.209, pada tahun 2019 Rp. 31.605.961.569 dengan jumlah nasabah 1142 dan pada tahun 2020 sampai bulan september Rp. 34.777.962.600 dengan jumlah nasabah 1191. Dengan situasi saat ini ditengah pandemi yang merupakan tantangan bagi perbankan, BPRS syariah masih menunjukkan peningkatan positif baik dari laba, pembiayaan dan asset. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang diberikan kepada BPRS Bandar Lampung berupa top BUMD awards 2020 kategori BPR bintang 4 dan top ceo BUMD awards 2020 yang diberikan kepada direktur utama BPRS Bandar Lampung.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai sistem informasi akuntansi pada BPRS Bandar Lampung dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem**

¹⁷ Website resmi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung www.banksyariahbandarlampung.co.id diakses pada 05 februari 2021 pukul 09:54 wib.

Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung)”.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan dibahas mengingat banyaknya produk-produk pembiayaan yang ada pada bank pembiayaan rakyat syariah maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan murabahah.

D. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di PT. BPRS Bandar Lampung?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan murabahah di PT. BPRS Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian yang akan dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi di PT. BPRS Bandar Lampung.
2. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan murabahah di PT. BPRS Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

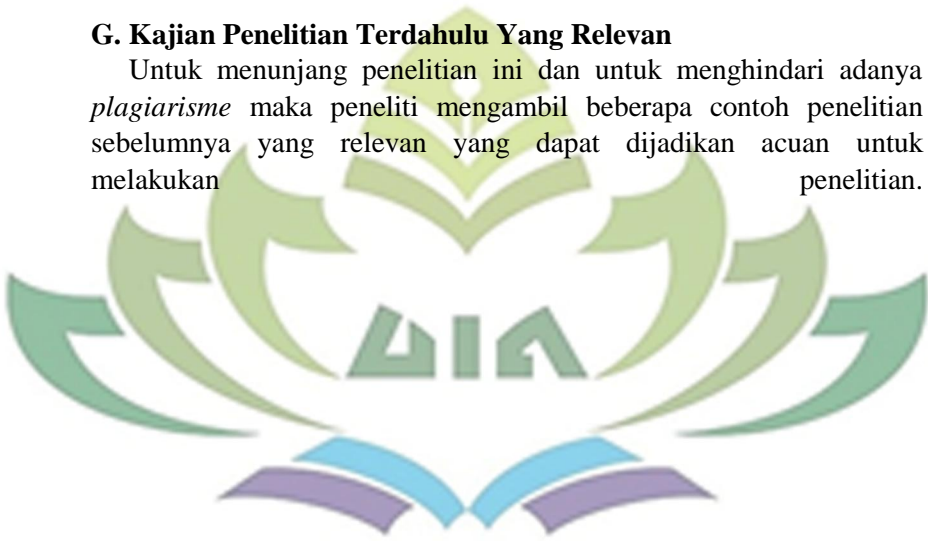
1. Bagi akademis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan mahasiswa program studi akuntansi.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya tentang sistem informasi akuntansi serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian yang serupa.

2. Bagi perusahaan
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan perusahaan untuk mengambil keputusan.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik lagi agar dapat bermanfaat untuk pihak perusahaan.
3. Bagi investor dan calon investor

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan yang dapat membantu membuat keputusan yang berkaitan dengan kegiatan investasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menunjang penelitian ini dan untuk menghindari adanya *plagiarisme* maka peneliti mengambil beberapa contoh penelitian sebelumnya yang relevan yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian.



Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Nama Peneliti	Nova Handayani Dan Jullie J. Sondakh	Regita Nurmaulidiya dan Elly Suryani	Muhammad faradhi dan evayani
Jurnal	Jurnal EMBA vol. 4 no. 1	Jurnal akuntansi vol. 8 no 1	Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (JIMEKA) vol. 5 no. 3
Tahun	2016	2019	2020
Judul Penelitian	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan <i>Musarakah</i> Pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal (survei pada PT. Bio Farma Bandung)	Pengaruh Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Pada Pt Waskita Karya Tbk (Studi Empiris Unit Kerja Yang Berada Di Bawah Kantor Divisi I Infrastruktur)
Objek Penelitian	PT. Bank Muamalat kantor cabang manado	PT. Bio Farma Bandung	PT. Waskita karya Tbk.
Hasil Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi Yang Diterapkan Di PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado Telah Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Secara Berkesinambungan Demi Menunjang Efektivitas Pengendalian Sistem Informasi Perusahaan Tersebut.	Dari penelitian yang dilakukan oleh regita nurmaulidiya dan elly suryani diperoleh hasil bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi dan audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal dan secara simultan keduanya berpengaruh positif dan signifikan.	Dari penelitian yang dilakukan oleh muhammad faradhi dan evayani diperoleh hasil bahwa secara simultan penerapan enterprise planning dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian internal.

Perbedaan	<p>1. Pada Penelitian Yang Dilakukan Oleh Nova Handayani Dan Jullie J. Sondakh Menganalisis Dan Mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Sedangkan Pada Penelitian Ini Berfokus Pada Pembiayaan Murabahah.</p> <p>2. Objek Penelitian Pada Penelitian Sebelumnya Adalah Bank Umum Syariah (Pt. Bank Muamalat) Sementara Penelitian Ini Menggunakan Objek Penelitian Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS Bandar Lampung)</p>	<p>1. penelitian sebelumnya penelitian dilakukan hanya sebatas menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal. Sedangkan pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pembiayaan murabahah.</p> <p>2. Metode dan jenis penelitian yang digunakan penelitian sebelumnya adalah penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>penelitian terdahulu dilakukan dengan menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kualitatif.</p> <p>Objek penelitian pada penelitian sebelumnya dilakukan pada perseroan terbatas sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada bank pembiayaan syariah.</p>
-----------	--	---	--

Dari uraian penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek yang dijadikan penelitian, fokus masalah dalam penelitian dan metode dan pendekatan yang digunakan.

H. Metode Penelitian

1) Metode Dan Pendekatan Penelitian

Metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pospositivisme*, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Kualitatif lebih menonjolkan pada proses dan makna yang cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan analisis.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *grounded theory* dimana penulis akan menemukan teori dari data-data yang diperoleh secara sistematis dan dianalisis. Teori yang dihasilkan adalah teori tingkat menengah, jadi teori yang dibangun hanya teori yang mampu menjelaskan fenomena yang diamati secara ilmiah.¹⁹ *Grounded theory* berguna bagi Penelitian tentang fenomena yang beprsisfat kontekstual, berorientasi pada proses dan deskriptif.²⁰

Pada penelitian kali ini, metode kualitatif adalah cara yang paling sesuai dalam melakukan penelitian yang nantinya digunakan dalam meneliti secara mendalam, dan pemaparan mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pembiayaan murabahah pada bank syariah (studi kasus pada pt. BPRS Bandar Lampung).

2) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak BPRS terkait pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal) maupun dari luar suatu perusahaan (sumber

¹⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017). h 9.

¹⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*, (Jakarta : INDEKS, 2017). h 147-149.

²⁰ *Ibid* h 148

²¹ *ibid* h 137.

eksternal).²² Data sekunder yang digunakan berupa data dan dokumen yang ada pada BPRS Bandar Lampung baik diperoleh dari pihak bank langsung maupun melalui website resmi BPRS Bandar Lampung. Data itu meliputi sejarah, visi misi, produk-produk, kegiatan perusahaan dan informasi-informasi lainnya.

3) Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung terhadap fenomena yang terjadi melalui proses pengamatan dan pengindraan.²³ Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa, “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.”²⁴ Dalam melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek teknik observasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pembiayaan murabahah pada bank syariah (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung).

2) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik yang digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.²⁵ Tipe wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur dimana penulis akan menyiapkan topik dan daftar pertanyaan

²² Asep hermawan, *penelitian bisnis – paradigma kuantitatif* (jakarta : grasindo, 2005). h 168.

²³ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : Cv Jejak, 2018). h 110-111.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017). h 226

²⁵ *Ibid* h 137-138

sebelum wawancara dilaksanakan tetapi tidak kaku dan peneliti akan menelusuri lebih jauh dari jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh partisipan.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dan terstruktur. Pertanyaan yang diajukan seputar sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan pembiayaan murabahah. Yang dijadikan narasumber adalah *account officer*, administrasi pembiayaan, manajer marketing dan informasi dan teknologi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen tentang orang/sekelompok orang, peristiwa atau kejadian terkait situasi sosial. Dokumen dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar maupun foto.²⁷ Setelah dilakukannya observasi dan wawancara maka dokumentasi adalah pelengkap dari keduanya itu. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi juga didukung dari data sekunder yang berkaitan analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pembiayaan murabahah pada bank syariah (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prosedur pembiayaan murabahah dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal pembiayaan murabahah pada BPRS Bandar Lampung.

4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Teknik analisis data kualitatif dilakukan bahkan sebelum peneliti terjun ke lapangan.²⁸ Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah

²⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*, (Jakarta : INDEKS, 2017). h 50.

²⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017). H 391.

²⁸ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : Cv Jejak, 2018). h 236

analisis naratif yaitu sebuah representasi dari peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian kemudian menyusunnya menjadi sebuah cerita atau narasi dengan menggunakan alur cerita.²⁹

5. Waktu dan tempat penelitian dan instrumen penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari selasa, 27 juli 2021 di kantor PT. BPRS Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Raden Saleh No. 21 Bandar Lampung. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian seperti handphone sebagai alat rekam dan dokumentasi, alat tulis seperti buku dan pena.

I. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Skripsi yang dibuat penulis saat ini memiliki lima bab yang disusun secara terperinci.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian

BAB III DEFINISI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi dari objek yang akan dijadikan tempat penelitian, berupa sejarah, profil, alamat, visi misi dan struktur organisasi objek penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

Bab ini peneliti memaparkan hasil peneliti Mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pembiayaan murabahah pada bank syariah (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung).

BAB V PENUTUP

Bagian ini adalah akhir dari penelitian, bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari uraian pada bab-bab sebelumnya.

²⁹ Eriyanto, *Analisis Naratif* (Jakarta : Kencana, 2017), h 8-9.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Efektivitas

Teori efektivitas merupakan penilaian sejauh mana tujuan dapat dicapai. Efektivitas dalam pengendalian merupakan kemampuan pengendalian internal yang diterapkan dalam mencapai tujuan yaitu keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum.³⁰

Mardiasmo menjelaskan beberapa cara untuk menentukan efektifitas pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian yang kondusif
2. Penilaian terhadap resiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan terhadap pengendalian

Penilaian terhadap pengendalian internal tidak bisa dipisahkan antara elemen satu dengan elemen lainnya, karena setiap elemen merupakan satu kesatuan penilaian pengendalian.³¹

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem

a. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema* yang berarti himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Sistem adalah seperangkat subsistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu.³²

Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai

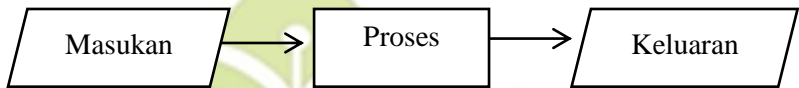
³⁰ Angelina K. Kalendesang, Linda Lambey dan Novi S. Budiarmo, "analisis efektivitas sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada supermarket pragon mart tahuna," jurnal riset akuntansi going concern 12, No. 2 (2017). h 131-139.

³¹ Nurul latifah, teori dan praktik sistem pengendalian internal, (sumatra barat : cendikia mandiri, 2021). h 11-12.

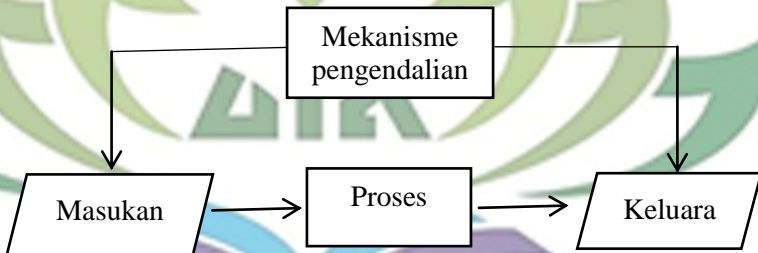
³² A. Rusdiana, Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), h 28.

tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil mendukung sistem yang lebih besar.³³

Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian yang paling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan-tahapan, yaitu *input*, *processing*, dan *output*.³⁴ Secara umum sistem terdiri dari 2 jenis yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka adalah sistem yang tidak memiliki sasaran, pengendalian mekanis dan umpan balik. Sedangkan sistem tertutup adalah sistem yang memiliki sasaran, pengendalian mekanis dan umpan balik.³⁵



Gambar 2.1 sistem terbuka



Gambar 2.2 Sistem Tertutup

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang merupakan bagian dari sistem yang relevan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermakna bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di masa depan.³⁶

³³ Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta : Salemba Empat, 2007), h. 3.

³⁴ Widyanto, Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 1.

³⁵ *Ibid* h 41-42.

³⁶ Mardian Dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*, (Yayasan Kita Menulis, 2021) h 4-7.

b. Karakteristik sistem

Sistem terbentuk dari beberapa hal, sebagai berikut :

5) Komponen sistem

Sistem terbentuk dari sejumlah komponen pembentuk sistem, sistem sekecil apapun pasti memiliki komponen-komponen yang saling berinteraksi.

6) Batas sistem

Batas sistem adalah suatu daerah yang membatasi sistem dengan sistem-sistem yang lain.

7) Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar sistem adalah lingkungan diluar batas suatu sistem yang mempengaruhi suatu sistem.

8) Penghubung sistem

Penghubung sistem adalah penghubung antar subsistem, melalui penghubung subsistem memungkinkan sumber daya mengalir ke subsistem yang lain.

9) Masukan sistem

Masukan sistem adalah energi atau sumberdaya yang masuk ke sistem.

10) Keluaran sistem

Keluaran sistem adalah hasil dari energi atau sumberdaya yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

11) Pengolah sistem

Pengolah sistem adalah bagian yang mengolah energi atau sumberdaya yang masuk menjadi keluaran.

12) Sasaran sistem

Sasaran sistem adalah target atau tujuan diadakannya sebuah sistem, sistem dikatakan berguna apabila mempunyai sasaran atau tujuan.³⁷

2. Informasi

a. Pengertian Informasi

Informasi atau dalam bahasa inggris disebut *information* berasal dari bahasa francis *informacion* yang diambil dari

³⁷ Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2017). h 4-5.

bahasa latin *infomationen* yang artinya konsep, ide atau garis besar. Informasi adalah kumpulan data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat bagi penerima atau pengguna informasi.³⁸

Informasi adalah jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima, artinya informasi meningkatkan tingkat kepastian. Informasi adalah kumpulan data hasil dari pengolahan data yang menggambarkan kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan yang berguna bagi pemakai informasi tersebut.³⁹ Informasi adalah sebuah data yang bermanfaat untuk diolah sehingga bisa dijadikan suatu dasar untuk pengambilan keputusan yang baik dan benar.⁴⁰ Informasi adalah data yang sudah dikelola dan diproses untuk memberikan sebuah arti dengan memperbaiki proses pengambilan keputusan, dengan perannya pengguna dapat membuat sebuah keputusan yang lebih baik lagi sebagai kualitas dan kuantitas dari peningkatan informasi.⁴¹

b. Karakteristik informasi

Informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan adalah informasi yang berkualitas, ciri-ciri informasi yang berkualitas adalah sebagai berikut:⁴²

1) Akurat

Informasi yang berkualitas adalah Informasi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya, harus bebas dari kesalahan-kesalahan.

2) Tepat waktu

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang tersedia ketika informasi tersebut diperlukan.

3) Relevan

³⁸ A. Rusdiana, Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), h 74.

³⁹ *IBID* h 10

⁴⁰ George H. Bodnar, William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu, (Jakarta : Salemba Empat, 1996) h.1

⁴¹ Romney, steinbart, *Accounting Information system*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014),h. 4

⁴² Elisabet yunaeti anggraini, rita irviana, *Pengantar Sistem Informasi*, (yogyakarta : CV. Andi, 2017). h 14-15.

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan.

4) Lengkap

Informasi yang berkualitas harus berisi informasi-informasi yang lengkap, sehingga tidak mempengaruhi pengambilan keputusan.

5) Dapat dipahami

Dapat dipahami adalah penyajiannya dalam bentuk format yang bisa dipahami dan jelas.

6) Dapat diverifikasi

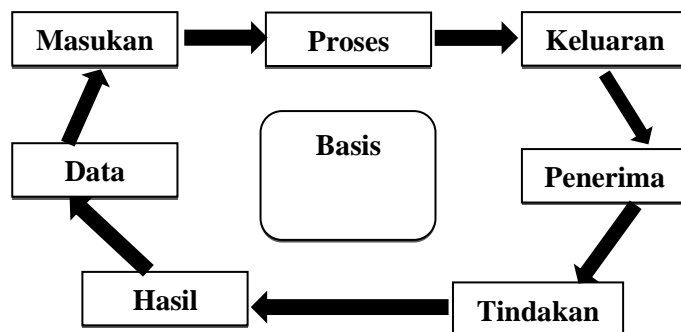
Dapat diverifikasi adalah dua orang yang independen berpengalaman, berpengetahuan pada bidangnya dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama,

7) Dapat diakses

Dapat diakses adalah ketersediaan untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

c. Siklus informasi

Siklus informasi menggambarkan pengolahan data informasi dan pemakaian informasi untuk mengambil keputusan sehingga hasil pengambilan keputusan tersebut menghasilkan sebuah data.⁴³ Berikut adalah gambaran siklus informasi :



Gambar 2.3 siklus informasi

⁴³ Ibid h 14.

3. Sistem Informasi

a. Definisi sistem informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi yang teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumberdaya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.⁴⁴ Komponen sistem informasi terdiri dari⁴⁵:

- 1) Komponen input, adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi.
- 2) Komponen model, adalah kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
- 3) Komponen *output*, adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- 4) Komponen teknologi, adalah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan *output* dan memantau pengendalian sistem.
- 5) Komponen basis data, adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan didalam computer dengan menggunakan *software database*.
- 6) Komponen control, adalah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem.

b. Jenis-jenis sistem informasi

Sistem informasi dikelompokkan dengan berbagai level, klasifikasi yang umum digunakan adalah⁴⁶:

- 1) Level organisasi
- 2) Area fungsional
- 3) Dukungan yang diberikan
- 4) Arsitektur sistem informasi

⁴⁴ Elisabet yunaeti anggraini, rita irviana, *Pengantar Sistem Informasi*, (yogyakarta : CV. Andi, 2017). h 1.

⁴⁵ Ibid h 2.

⁴⁶ Ibid h 45

4. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan penggolongan peringkasan dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan kemudian menafsirkan hasil pencatatan tersebut. Dalam ilmu akuntansi terdapat lima prosedur, yaitu:⁴⁷

- a. Pencatatan (*recording*)
- b. Pengelompokan, penggolongan atau pengklasifikasian (*classifying*)
- c. Peringkasan (*summarizing*)
- d. Pelaporan (*reporting*)
- e. Penafsiran (*interpreting*).

Akuntansi yaitu suatu sistem informasi karena sudah melalui banyak proses data transaksi yang menjadikan sebuah informasi dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.⁴⁸

American Institut Of Certified Public Accounting (AICPA) mendefinisikan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran sengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasiulnya.⁴⁹

Accounting Principle Board (APB) statement No. 4 mendefinisikan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah membrikan informasi kualitatif, umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.⁵⁰

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan

⁴⁷ Hantono, Namira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta : Cv. Budi Utama, 2018), h 2-3.

⁴⁸ Caturida. *Peran Akuntan Dalam Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta : Media Akuntansi, 2002), h.13

⁴⁹ Sofyan S. Harahap, *teori akuntansi*, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h 4.

⁵⁰ *Ibid* h 4-5.

keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.⁵¹

Dari beberapa definisi diatas akuntansi mengandung beberapa pengertian yakni :

1. Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi. (bagian ini menjelaskan tentang kegiatan akuntansi)
2. Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan. (bagian ini menjelaskan kegunaan akuntansi).
5. Sistem informasi akuntansi
 - a. Definisi sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan serta informasi-informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi-transaksi akuntansi. Informasi-informasi tersebut sebagian besar berkaitan dengan pesanan penjualan dan pembelian, pemberian kredit, penerimaan barang, pembayaran dan sejenisnya.⁵²

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari beberapa subsistem seperti sumberdaya manusia, peralatan dan teknologi yang dirancang untuk mengubah data keuangan ataupun non keuangan menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan digunakan oleh pengguna untuk mengambil keputusan. Terdapat lima fungsi dari sistem informasi akuntansi,⁵³ yaitu :

- 1) Membuat laporan eksternal
- 2) Mendukung aktivitas rutin
- 3) Mendukung pengambilan keputusan
- 4) Melakukan perencanaan dan pengendalian
- 5) Menerapkan pengendalian internal

⁵¹ Soemarso, *akuntansi suatu pengantar* (jakarta : PT. Rineka cipta, 2008) h

⁵² Dasaratha V. Rama, Frederick L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi Buku I*, (Jakarta : Salemba Empat) H 7.

⁵³ Suci Ratnawati, Nur Aeni Hidayah Dan Risa Oktaviani, “Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Syariah”, *Jurnal Sistem Informasi* Vol. 7 No. 2 (2014). H 1-11.

Berikut adalah penjelasan beberapa subsistem yang ada pada sistem informasi akuntansi⁵⁴.

- 1) Pemrosesan pesanan penjualan atau pengolahan penjualan (*sales order processing*) adalah subsistem yang menangani proses pesanan dari pelanggan.
- 2) Pemrosesan sediaan (*inventory processing*) adalah subsistem yang menangani perubahan dalam sediaan dan memberikan informasi pengiriman dan pemesanan kembali.
- 3) Buku besar (*general ledger*) adalah subsistem yang mengonsolidasikan data dari sistem akuntansi yang lain dan menghasilkan pernyataan-pernyataan dan laporan bisnis yang bersifat periodik.
- 4) Piutang dagang (*accountreceivable*) adalah subsistem yang mencatat piutang pelanggan dan menghasilkan faktur, pernyataan pelanggan bulanan, serta laporan kredit manajemen.
- 5) Utang dagang (*account payable*) adalah subsistem yang mencatat pembelian dan pembayaran utang kepada pemasok dan menghasilkan laporan manajemen kas.
- 6) Pembayaran gaji (*payroll*) adalah subsistem yang menangani penggajian, termasuk jam kerja dan bukti pembayaran serta menghasilkan laporan yang terkait dengan penggajian.

Sistem informasi akuntansi digunakan manajemen sebagai alat untuk mendapatkan informasi, menganalisis, memutuskan dan sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada level-level manajemen dan karyawan dibawahnya. Penerapan sistem informasi akuntansi yang sistematis, teratur, baku dan mudah dipahami dapat mempermudah karyawan dalam mendokumentasikan setiap informasi data dan transaksi-transaksi yang terjadi.⁵⁵

⁵⁴ Elisabet yunaeti anggraini, rita irviana, *Pengantar Sistem Informasi*, (yogyakarta : CV. Andi, 2017). h 50-51.

⁵⁵ Anna Marina Dkk, *Sistem Informasi Akuntansi (Teori Dan Praktikal)*, (Surabaya : UM Publishing, 2017), h 32-33.

Suatu Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah kegiatan pendukung yang bisa digunakan dalam melaksanakan kegiatan utama secara lebih efisien dan efektif. Terdapat enam komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi yaitu:⁵⁶

- 1) *Procedure*
 - 2) *People*
 - 3) *Data*
 - 4) *Information technology infrastructure*
 - 5) *Software*
 - 6) Pengendalian internal
- b. Tujuan penggunaan sistem informasi akuntansi

Dalam memenuhi fungsi dari bisnis Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi penting, yaitu⁵⁷:

- 1) Mengumpulkan dan mempersiapkan data seperti sumber daya, aktivitas, dan personel organisasi. Organisasi mempunyai sejumlah proses bisnis, contohnya melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
- 2) Merubah data menjadi sebuah informasi agar manajemen bias berencana, menilai, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai dalam mengamankan asset dan data organisasi.

Tujuan atau manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.

⁵⁶ Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta : Salemba Empat, 2007), h. 3.

⁵⁷ *Ibid* h11.

⁵⁸ Faujan otinur, sifrid s. Pangemanan dan jessy warongan, “anaslisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal persediaan barang pada toko campladean manado,” *jurnal riset akuntansi going concern* 12, no. 1, (2017), h 169-179.

- 2) Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- 3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- 4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
- 5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
- 6) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
- 7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pihak pemakai akuntansi, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal organisasi perusahaan. Dalam praktiknya aktivitas pengembangan sistem informasi akuntansi sering kali dihadapi oleh auditor internal dan eksternal pada saat menelaah sistem informasi sebagai salah satu bagian dari audit. Pengembangan sistem harus terus dilakukan dengan tujuan, sebagai berikut :

- 1) Untuk memperbaiki kualitas informasi
- 2) Untuk memperbaiki pengendalian internal
- 3) Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan.

Dengan adanya pengembangan pengembangan ini diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen, memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban dan mengurangi ketidakpastian.⁵⁹

Sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting bagi pihak internal dan eksternal dalam memenuhi kebutuhan informasi, sistem akan memenuhi kebutuhan informasi pihak⁶⁰ :

a. Pihak internal

Pihak internal disini mencakup *management accounting*, sistem akan menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua sumber yang diterima yang berhubungan dengan

⁵⁹ Faiz zamzami, nabella Duta nusa dan ihda arifin faiz, *sistem informasi akuntansi*, (yogyakarta : gadjah mada university press, 2021), h 8-9.

⁶⁰ *Ibid* h 9

lingkungan sekitarnya. Dalam akuntansi manajemen terdapat dua komponen yang digunakan bagi perencanaan dan pengendalian perusahaan yaitu :

- (1) Sistem akuntansi biaya digunakan untuk membantu perencanaan dan pengawasan atas aktivitas-aktivitas yang terjadi seperti aktivitas pengadaan, proses distribusi dan penjualan.
- (2) Sistem *budgeting* merupakan proyeksi perusahaan untuk masa depan yang bermanfaat untuk membantu manajer dalam perencanaan dan pengawasan.

b. Pihak eksternal


Pihak eksternal mencakup perihal *financial accounting*, pihak-pihak yang terlibat diantaranya : pelanggan, pemasok, pemegang saham, pegawai, kreditur dan instansi pemerintah.

3. *Flowchart* (bagan air)

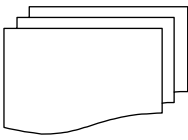


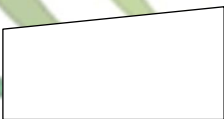

Bagan air atau *flowchart* merupakan teknik analisis untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. *Flowchart* menggunakan simbol-simbol untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi dan menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Bentuk simbol berbeda-beda sesuai dengan proses yang terjadi seperti input, output, pemrosesan dan media penyimpanan.⁶¹


Berikut ini menunjukkan simbol-simbol bagan air (*flowchart*) dan penjelasannya :



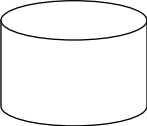
TABEL 2.1

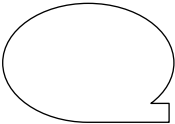

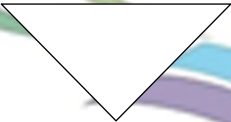

Simbol	Nama	Penjelasan
Symbol-simbol input atau output		
	Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan Dokumen dapat dibuat dengan tangan atau cetak computer

⁶¹ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta : UPP YKPN, 2014), h.69-70

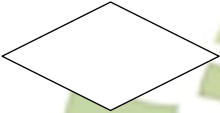
	Dokumen rangkap	Digambarkan dengan menumpuk symbol dokumen.
	Input/output jurnal/buku besar	Digunakan, untuk menggambarkan berbagai media input/output dalam sebuah bagan alir program. Menggambarkan jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen
	Tampilan	Informasi ditampilkan oleh alat online seperti terminal CRT atau monitor computer
	Pemasukan data online	Entri data oleh alat online seperti terminal CRT atau computer
	Terminal CRT komputer	Simbol tampilan dan entri data digunakan bersama-sama untuk menggambarkan terminal CRT dan komputer pribadi

Simbol-simbol pemrosesan		
	pemrosesan	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh

		komputer biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
	Kegiatan manual	Sebuah kegiatan yang dilakukan secara manual. Seperti menerima order pembeli, mengisi formulir, membandingkan, memeriksa, dan berbagai jenis kegiatan lain.
	Kegiatan pemasukan data Off-lina	Sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan alat pemasukan data offline (entri data disket, register kas)
	Disk bermagnet	Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet, digunakan

		untuk menyimbolkan <i>file</i> induk (master file)
	Pita bermagnet	Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet
	Penyimpanan on-line	Data disimpan sementara dalam <i>file</i> <i>on-line</i> dalam sebuah medis <i>direct access</i> seperti disket
	Arsip	Arsip dokumen untuk menyimpan dokumendokumen, didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip : N = Sesuai nomor urut A = Sesuai abjad T = Sesuai tanggal
Simbol arus dan simbol-simbol lain		
	Arus dokumen atau Pemrosesan	Arah arus dokumen atau pemrosesan data

	<p>Hubungan komunikasi</p>	<p>Transmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain melalui saluran komunikasi</p>
	<p>Penghubung dalam sebuah halaman</p>	<p>Menghubungkan bagan alir dalam sebuah halaman yang sama. Penggunaan simbol ini untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang melintang dan membingungkan.”</p>
	<p>Penghubung pada halaman berbeda</p>	<p>Menghubungkan bagan alir yang berbeda pada halaman yang berbeda.</p>
	<p>Terminal</p>	<p>Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program, juga digunakan untuk</p>

		menunjukkan pihak eksternal
	Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan, digunakan untuk bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagi alternative cara.”

C. AKAD JUAL BELI DALAM ISLAM

1. Pengertian jual beli

Jual beli adalah tukar menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan tujuan melepaskan hak kepemilikan dari yang satu kepada yang lain atas dasar merelakan dan saling meridhai.⁶²

Rukun dan syarat jual beli⁶³

- a. Akad ijab dan qabul
 - b. Orang yang berakad
 - c. Ma'kud alaih (objek atau barang akad)
- #### 2. Landasan hukum
- a. Al-Quran

Allah SWT Berfirman dalam Qs.albaqarah ayat 2 : 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

⁶² Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah (jakarta : PT. Raja Grafindo, 2017)* h 67.

⁶³ Ibid h 67

فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (QS. Al-Baqarah 2 : 275)⁶⁴

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-nisa 4 :29)

b. Hadist

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ سُئِلَ: أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟
قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Dari rifa'ah ibnu rafi Ra. Bahwa rosulullah saw pernah ditanya: pekerjaan apa yang paling baik? Beliau

⁶⁴ Harun, *Fiqh Muamalah*, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2017). h 65.

*bersabda: pekerjaan seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli (HR. Al bazzar)*⁶⁵

c. Ijma

Mayoritas ulama berpendapat bahwa segala macam bentuk jual beli halal diperbolehkan kecuali riba.⁶⁶

3. Macam-macam akad dalam jual beli

Dari sekian banyak akad jual beli dalam islam terdapat tiga jenis akad jual beli yang memakai sistem syariah yaitu:

a. Jual beli dengan akad al-murabahah

Murabahah dalam bahasa arab berarti keuntungan, karena dalam konsepnya murabahah adalah jual beli yang harus menjelaskan keuntungan. Jual beli dengan akad murabahah adalah jual beli dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan. Pihak penjual harus mengungkapkan harga perolehan dari barang tersebut.⁶⁷

b. Jual beli dengan akad salam

Jual beli salam adalah menjual sesuatu dengan sifat-sifat tertentu, masih dalam pertanggung jawaban pihak penjual tetapi pembayaran segera atau tunai.⁶⁸

c. Jual beli dengan akad istishna

Jual beli istishna adalah akad jual barang dengan pesanan diantara kedua belah pihak dengan spesifikasi dan pembayaran tertentu. Barang yang dipesan belum tersedia atau belum diproduksi.⁶⁹

D. Sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah

Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli amanah yang dikenal dalam syari'at Islam, karena penjual disyaratkan melakukan kontrak terlebih dahulu dengan menyatakan harga barang yang akan dibeli. Dalam pembiayaan murabahah bank yang bertindak sebagai

⁶⁵ *Ibid* h 65

⁶⁶ *Ibid* h 65

⁶⁷ Yenti afrida, " Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam (JEBI)* 1, No. 2 (2016). h 155-162.

⁶⁸ Siti mujiatun, " jual beli dalam perspektif islam salam dan istishna," *jurnal riset akuntansi dan bisnis* 13, No. 2 (2013).h 202-2016

⁶⁹ *Ibid* h 202-2016

penjual menetapkan harga jual barang yaitu harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati bersama.⁷⁰

Berdasarkan PSAK No. 102 tentang akuntansi murabahah, murabahah adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli. pembiayaan murabahah dapat dikatakan sebagai pembiayaan dengan prinsip jual beli dimana pihak penjual wajib memberitahu harga pembeliannya dan keuntungan yang akan diambil kepada pembeli, sehingga pembeli mengetahui harga pokok barang dan keuntungan yang diperoleh oleh lembaga keuangan. PSAK No. 102 merupakan pernyataan akuntansi yang melihat bagaimana proses pencatatan terhadap produk pembiayaan yang memakai sistem jual beli dari proses transaksi antara pihak-pihak yang terkait menjadi sistem akuntansi yang dipakai di lembaga perbankan syariah. Perlakuan akuntansi pembiayaan murabahah meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.⁷¹

PSAK No 102 merupakan pedoman dalam proses pengakuan, pengukuran, pengukuran, pengungkapan dan penyajian laporan keuangan pembiayaan murabahah yang telah disahkan oleh dewan standar akuntansi keuangan pada tahun 2007. Kebijakan akuntansi bank harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dan PSAK Syariah. SAK ETAP digunakan apabila BPRS menggunakan pengakuan pendapatan dengan metode anuitas sedangkan PSAK digunakan apabila BPRS menggunakan metode proporsional.⁷²

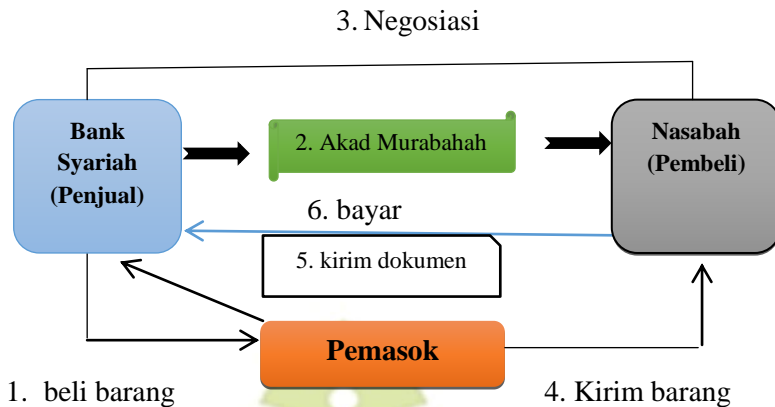
Dalam praktiknya bank syariah akan diawasi oleh dewan pengawas syariah (DPS) yang dilakukan secara periodik, dengan adanya pengawasan ini bank syariah dituntut hati-hati dalam melakukan

⁷⁰ Yenti Afrida “ Analisis Pembiayaan Murabahah Diperbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam (JEBI)* Vol 1 No 2 (2016). h 156-166).

⁷¹ Amrullah, “Analisis Penerapan PSAK 102 Tentang Akuntansi Murabahah,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1 No. 1 (2016). h 341-356.

⁷² Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

transaksi pembiayaan murabahah. Berikut adalah gambaran dari alur transaksi murabahah.⁷³



gambar 1.2 alur transaksi murabahah (dengan pesanan)

Penjelasan :

- a. Pertama, dimulai dari pengajuan pembelian barang oleh nasabah. Pada tahap ini nasabah melakukan negosiasi harga barang, margin, jangka waktu pembayaran dan angsuran.
- b. Kedua, pada tahap ini bank yang bertindak sebagai penjual selanjutnya mempelajari kemampuan nasabah dalam membayar kewajibannya. Apabila pengajuan pembelian barang disepakati oleh kedua belah pihak maka dibuatlah akad murabahah.
- c. Ketiga, setelah akad disepakati selanjutnya bank melakukan pembelian barang kepada pemasok (apabila murabahah dilakukan dengan pesanan). Apabila murabahah tanpa pesanan maka bank bisa langsung memberikan barang kepada nasabah.
- d. Keempat, bank menyerahkan barang kepada nasabah.
- e. Kelima, setelah nasabah/pembeli menerima barangnya, kemudian selanjutnya nasabah membayar kewajibannya sesuai dengan kesepakatan pada saat akad.

⁷³ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja Dan Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah (Teori Dan Praktik Kontemporer Berdasarkan Papsi 2013 Ed. 2)*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014). h 172-173.

Penelitian ini akan berfokus pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas atas pembiayaan murabahah. Ada tiga metode basis akuntansi dimulai dengan akuntansi berbasis kas, dilanjutkan dengan akuntansi berbasis kas menuju akrual dan akuntansi berbasis akrual. Akuntansi akrual basis adalah metode yang paling lengkap dan mudah dipahami dibanding metode lainnya. Metode akrual basis menjelaskan tentang basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Metode akrual basis dipilih karena metode ini lebih lengkap dan rinci sehingga dapat memberikan informasi yang memadai yang dibutuhkan.⁷⁴

E. Sistem Pengendalian Internal

1. Definisi sistem pengendalian internal

Sistem pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk menjaga aset dan kekayaan perusahaan dari berbagai bentuk kecurangan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat serta memastikan bahwa semua kebijakan-kebijakan manajemen telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen. Dengan adanya pengendalian yang ketat diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.⁷⁵ Sebuah sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen dapat mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran telah tercapai.⁷⁶

Model COSO merupakan model pengendalian internal yang paling banyak digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan pengendalian internal.

⁷⁴ Teguh Setiadi, Nur Hidayah, "Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kec. Buaran Pekalongan Menggunakan Metode Akrual Basis," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* Vol. 12 no. 2, (2019): h 38-44.

⁷⁵ Hery, *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen Ed. Pertama*, (Jakarta : Kencana, 2014). h 11-12.

⁷⁶ Ni Komang Putri Widyani, Putu Eka Dianita Marvilianti Dan Edy Sudjana, Evaluasi Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Untuk Siklus Persediaan Bahan Bakar Minyak Pada PT. Mertha Sanjiwani SPBU. 54.821.13-Tabanan, *E-Journal* 8, no. 2, 2017): h 212-235.

Menurut COSO (*committe of sponsoring organization of the tradeway commission*) Pengendalian internal adalah sebuah proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan.⁷⁷

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Konsep dasar pengendalian internal adalah⁷⁸.

- a. Pengendalian internal adalah sebuah proses atau cara untuk mencapai tujuan
 - b. Pengendalian internal dipengaruhi oleh manusia
 - c. Pengendalian internal diharapkan memberikan keyakinan yang memadai bukan keyakinan yang sepenuhnya.
 - d. Pengendalian internal adalah alat untuk mencapai tujuan.
2. Tujuan sistem pengendalian internal
- Menurut model COSO dijelaskan bahwa terdapat tiga tujuan umum pengendalian internal, yaitu :⁷⁹
- a. Keandalan pelaporan keuangan entitas
Manajemen bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan bagi investor, kreditur dan pihak-pihak lainnya. Manajemen bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.
 - b. Efektivitas dan efisiensi operasi entitas
Pengendalian internal ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber-sumber secara optimal untuk mencapai tujuan entitas.
 - c. Kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan

⁷⁷ Rahmat Hidayat, Ratna Sari Dewi, *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1) Ed Pertama*, (Jakarta : Kencana, 2020). h 174.

⁷⁸ Riri Maryanti, (Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi,) *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, Vol 1 No 1 (2017). h 40-59.

⁷⁹ Haryono Jusup, *AUDITING (Pengauditan Berbasis ISA Ed. II)*, (Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011). h 356.

Setiap entitas memiliki tanggung jawab untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berkaitan dalam aktivitas sebuah entitas, baik entitas publik, non-publik dan organisasi-organisasi nirlaba.

Selanjutnya COSO menjelaskan Komponen-komponen pengendalian internal :⁸⁰

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian mencakup fungsi tata kelola dan majemen, serta sikap, kesadaran dan tindakan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan manajemen. Lingkungan pengendalian meliputi komunikasi dan penegakan nilai integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab dan kebijakan dan praktik sumberdaya manusia.

b. Proses penilaian resiko entitas

Penilaian resiko untuk pelaporan keuangan adalah identifikasi dan analisis resiko yang dilakukan manajemen berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan entitas yang berlaku.

c. Sistem informasi, termasuk proses bisnis, pelaporan keuangan yang relevan dan komunikasi.

Suatu sistem informasi terdiri dari infrastruktur, perangkat lunak, orang prosedur dan data. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem mempengaruhi kemampuan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola dan mengendalikan aktivitas entitas dan untuk menyusun laporan keuangan yang andal.

d. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang meliputi penelaahan kerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik dan pemisahan tugas.

e. Pemantauan terhadap pengendalian

⁸⁰ Haryono Jusup, *AUDITING (Pengauditan Berbasis ISA Ed. II)*, (Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011). h 364-374.

Pemantauan pengendalian adalah suatu proses untuk menilai efektivitas pengendalian internal. Manajemen melakukan pemantauan pengendalian melalui aktivitas yang sedang berlangsung, pengevaluasian secara terpisah, atau kombinasi keduanya.

3. Keterbatasan sistem pengendalian internal

Setiap sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan, tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat menjamin administrasi yang efisien, kelengkapan, dan keakuratan pencatatan. Keterbatasan tersebut seperti;⁸¹

- a. Pengendalian internal yang bergantung pada pemisahan tugas dapat dihindari dengan kolusi.
- b. Otoritas dapat diabaikan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu atau oleh pengelola
- c. Personel keliru dalam memahami perintah karena kelalaian, tidak perhatian, maupun kelelahan.

Ciri-ciri sistem pengendalian internal yang baik :

- a. Independen dalam prosedur pemrosesan
- b. Harus ada kerja sama
- c. Dilakukan oleh personel dengan senioritas yang memadai
- d. Dilakukan secara tepat waktu

⁸¹ Rusda irawati dan ardhila kamalita sari, “analisis pelaksanaan sistem pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di PT. UNISEM BATAM”, *jurnal of bussines administration* 1, no. 2, (2017): h 183-193

DAFTAR RUJUKAN

- Afrida, Yenti, “ Analisis Pembiayaan Murabahah Diperbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam (JEBI)* 1, No. 2, (2016): 156-166).
- Amrullah, “Analisis Penerapan PSAK 102 Tentang Akuntansi Murabahah,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, No. 1, (2016): 341-356.
- Anggito Albi Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : Cv Jejak, 2018).
- Anggraini, Elisabet Yunaeti Dan Rita Irviana, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta : CV. Andi, 2017).
- Bodnar, George H. Dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi, Buku Satu*, (Jakarta : Salemba Empat, 1996).
- Caturida, *Peran Akuntan Dalam Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta : Media Akuntansi, 2002)
- Chen, Blocher, Cokins Dan Lin, *Manajemen Biaya*, (Jakarta : Salemba Empat, 2007).
- Eriyanto, *Analisis Naratif* (Jakarta : Kencana, 2017).
- Faradhi, Muhammad Dan Evayani, “Pengaruh Penerapan Enterprise Planing (ERP) Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Pada PT. Waskita Karya Tbk,” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, No. 3, (2020): 337-343.
- Fauzi, Rizki Ahmad, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2017).
- Handayani, Nova Dan Jullie J. Sondakh, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Muamalat Kc. Manado,” *Jurnal EMBA* 4, No. 1, (2016): 772-780.

- Hantono Dan Namira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta : Cv. Budi Utama, 2018).
- Harahap, Sofyan S., *Teori Akuntansi*, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Harun, *Fiqh Muamalah*, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2017).
- Hermawan, Asep *Penelitian Bisnis – Paradigma Kuantitatif* (Jakarta : Grasindo, 2005).
- Hery, *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen Ed. Pertama*, (Jakarta : Kencana, 2014).
- Hidayat, Rahmat Dan Ratna Sari Dewi, *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1) Ed Pertama*, (Jakarta : Kencana, 2020).
- Irawati, Rusda Dan Ardhila Kamalita Sari, “Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di PT. UNISEM BATAM”, *Jurnal Of Bussines Administration* 1, No. 2, (2017): 183-193
- Jusup, Haryono *AUDITING (Pengauiditan Berbasis ISA Ed. II)*, (Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011).
- Kalendesang K Angelina., Linda Lambey dan Novi S. Budiarmo, "analisis efektivitas sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada supermarket pragon mart tahuna," *jurnal riset akuntansi going concern* 12, No. 2 (2017). h 131-139.
- Khoirunnisa, Ummu Almaas, Hendrik Manossoh Dan Dhullo Afandi, "Analisis Pengendalian Internal Atas Pembiayaan Murabahah Pada BRI Syariah Kc Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, No. 3 (2018): 498-508.
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta : UPP YKPN, 2014).
- Latifah Nurul, *Teori Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*, (Sumatra Barat : Cendikia Mandiri, 2021).

Mardian Dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*, (Yayasan Kita Menulis, 2021).

Marina, Anna, Dkk, *Sistem Informasi Akuntansi (Teori Dan Praktikal)*, (Surabaya : UM Publishing, 2017).

Marsono, “penerapan sistem informasi di PT. BPRS Bandar Lampung”, *wawancara*, 27 juli 2021.

———, “pengendalian internal di PT. BPRS Bandar Lampung”, *wawancara*, 27 juli 2021.

Maryanti, Riri, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1, No. 1, (2017). 40-59.

Nugroho Dan Widyanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2001)..

Nurhadi, “Mausu’ah Hadist Pembiayaan Murabahah Dalam Kitab Shahih Bukhari” *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 9, No. 2, (2018): 153.

Nurmaulidiya, Regita Dan Elly Suryani, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntanasi Dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal” *Jurnal Akuntansi* 8, No. 1, (2019): 41-51.

Ompusunggu, Halomoan, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, No. 2, (2002): 1-9.

Otinur, Faujan sifrid s. Pangemanan dan jessy warongan, “anaslisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal persediaan barang pada toko campladean manado,” *jurnal riset akuntansi going concern* 12, no. 1, (2017), h 169-179.

Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal (SPIP)

- Purbowati, Rachyu Dan Nurhayati, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Menunjang Akuntabilitas Dalam Meminimalisir Kecurangan,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara* 3, No. 2, (2020): 174-185.
- Rahmawati, Ridha Zulkarnain, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal,” *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan* 4, No. 1, (2018): 69-86.
- Rama, Dasaratha V. Dan Frederick L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*, (Jakarta : Salemba Empat).
- Ratnawati, Suci Nur Aeni Hidyah Dan Risa Oktaviani, “Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Syariah”, *Jurnal Sistem Informasi* 7, No. 2, (2014): 1-11.
- Romney, Marshall B. Dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta : Salemba Empat, 2007).
- Rusdiana, A. Dan Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014).
- Sarosa, Samiaji *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*, (Jakarta : INDEKS, 2017).
- Setiadi, Teguh Dan Nur Hidayah, “Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kec. Buaran Pekalongan Menggunakan Metode Akrua Basis,” *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 12, No. 2, (2019): 38-44.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2017) .

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Syaifullah, Muhammad, “Kualitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 10, No. 2, (2010): 137-150.

Tamy Damayanti, “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Software-Venditore (Pembiayaan Hutang Dagang) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)* 2, No. 1, (2017): 75-83.

Website Resmi BPRS BANDAR LAMPUNG
[Http://Banksyariahbandarlampung.Co.Id](http://Banksyariahbandarlampung.Co.Id)

Widyani, Ni Komang Putri, Putu Eka Dianita Marvilianti Dan Edy Sudjana, Evaluasi Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Untuk Siklus Persediaan Bahan Bakar Minyak Pada PT. Mertha Sanjiwani SPBU. 54.821.13-Tabanan, *E-Journal* 8, No. 2, 2017): 212-235.

Wulandari, Dewi Novita Dan Muhammad Nuryanto, “Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi Dan profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan,” *JRAMB* 4, No. 2, (2018): 117-125.

[Www.Banksyariahbandarlampung.Co.Id](http://www.Banksyariahbandarlampung.Co.Id) Diakses Pada 05 Februari 2021 Pukul 09:54 Wib.

Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja Dan Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Salemba Empat : Jakarta, 2017).

Akuntansi Perbankan Syariah (Teori Dan Praktik Kontemporer Berdasarkan Papsi 2013 Ed. 2), (Jakarta : Salemba Empat, 2014)..

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017).

Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa Dan Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2021).

